



## **PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SECARA LURING DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA KERTONEGORO KECAMATAN JENGGAWAH JEMBER**

**Muhammad Fadlil Rohman<sup>1</sup>, Azwar Habibi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Jember

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura

\*E-mail: [Rohmanfadlil22@gmail.com](mailto:Rohmanfadlil22@gmail.com) ; [azwarhabibi85@iainmadura.ac.id](mailto:azwarhabibi85@iainmadura.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu sektor Pendidikan juga sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia. Adanya pandemi Covid-19 tentunya menjadi sebuah musibah yang menghambat proses-proses kehidupan di tengah-tengah masyarakat salah satunya disektor Pendidikan. semua proses Pembelajaran dilakukan dirumah saja atau dilaksanakan secara online tentunya hal ini harus ada upaya strategi pembelajaran di tengah-tengah wabah pandemi ini. Seperti halnya kegiatan KKN yang kami lakukan di desa kertonegoro kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember untuk melakukan kegiatan pembelajaran di MI-Miftahul Huda dengan adanya upaya pelaksanaan kegiatan belajar secara online mengingat dengan kondisi yang sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran online secara sepenuhnya maka pembelajaran di laksanakan secara luring di rumah wali kelasnya masing-masing dengan tetap mematuhi protol kesehatan. Adapun pembelajaran luring ini dilaksanakan seminggu 3 kali dan selebihnya itu dilaksanakan secara online dengan aplikasi WhatsApp grub kelas masing-masing.

**Kata kunci:** strategi, pembelajaran, Covid-19.

## **OFFLINE LEARNING GUIDANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC, KERTONEGORO VILLAGE, JENGGAWAH DISTRICT, JEMBER**

### **ABSTRACT**

Education is the most important sector in people's lives. In addition, the education sector is also very important in the development of human resources. The existence of the Covid-19 pandemic is of course a disaster that hampers life processes in the midst of society, one of which is in the Education sector. All learning processes are carried out at home or carried out online, of course there must be learning strategy efforts in the midst of this pandemic outbreak . As with the KKN activities that I carried out in Kertonegoro village, Jenggawah sub-district, Jember Regency to carry out learning activities at MI-Miftahul Huda with efforts to carry out online learning activities considering that conditions are very unlikely to fully carry out online learning, learning is carried out offline. at their respective homeroom teachers while adhering to health protocols. This offline learning is carried out 3 times a week and the rest is carried out online with the WhatsApp grub application for each class.

**Keywords:** strategy, learning, Covid-19

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendidikan, kita dapat memiliki wawasan yang sangat luas (Setiyawan, 2019). Oleh karena itu, di masa pandemi saat ini, pendidikan tidak boleh berhenti (Novariana, 2021). Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di Indonesia, kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring diterapkan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran virus. Namun, implementasi kebijakan ini tidak berjalan mulus di semua daerah, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet (Putri et al., 2021). Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah, Jember, merupakan salah satu contoh wilayah yang menghadapi tantangan serius dalam pelaksanaan pembelajaran daring.



Sebagian besar siswa di Desa Kertonegoro berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah, sehingga tidak semua memiliki gawai atau laptop yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, ketersediaan jaringan internet yang tidak merata dan mahal biaya kuota internet menjadi hambatan tambahan. Akibatnya, banyak siswa yang tertinggal dalam memahami materi pelajaran dan berisiko mengalami learning loss. Hal ini tentu menjadi ancaman serius bagi masa depan pendidikan anak-anak di desa tersebut.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa lebih dari 60% siswa di Desa Kertonegoro mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Orang tua siswa juga mengaku tidak mampu membantu anak-anak mereka secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Kondisi ini mendorong perlunya alternatif solusi yang dapat menjembatani kesenjangan pendidikan di masa pandemi. Salah satu solusi yang dianggap efektif adalah dengan menyelenggarakan pendampingan pembelajaran secara luring (luar jaringan).

Pendampingan pembelajaran luring dinilai sebagai solusi yang tepat karena dapat dilakukan tanpa bergantung pada ketersediaan gawai atau internet. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung dengan bimbingan relawan atau tenaga pendidik, sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif. Selain itu, pendampingan luring juga memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan pendamping, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka (Ningsih & Fitri, 2023).

Program pendampingan pembelajaran luring ini merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa [nama institusi] yang dilaksanakan di Desa Kertonegoro. Kegiatan KKN ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan di tengah pandemi. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam membantu proses belajar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap masalah masyarakat. Artikel ini akan mendeskripsikan pelaksanaan, tantangan, dan hasil dari program pendampingan pembelajaran luring yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan KKN tersebut, sebagai upaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

## **METODE**

Pelaksanaan program pendampingan pembelajaran luring di Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah, Jember, dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa program berjalan efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

### **1) Identifikasi Kebutuhan**

Tahap awal kegiatan diawali dengan survei dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, orang tua, dan tenaga pendidik di Desa Kertonegoro. Tim KKN berkordinasi dengan pemerintah desa dan melakukan wawancara dengan perwakilan orang tua, guru, dan siswa untuk memahami kendala yang dialami dalam pembelajaran daring, seperti keterbatasan gawai, akses internet, dan pemahaman materi. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **2) Perencanaan dan Persiapan**

Setelah identifikasi kebutuhan, tim KKN menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, jadwal, dan metode pembelajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, tim juga mempersiapkan lokasi pembelajaran yang aman dan nyaman, seperti balai desa atau rumah warga yang telah disepakati.

### **3) Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran**

Kegiatan pendampingan pembelajaran luring dilaksanakan secara rutin dengan jadwal yang telah disepakati bersama siswa dan orang tua. Setiap sesi pembelajaran diisi dengan penjelasan materi, latihan soal, dan diskusi interaktif untuk memastikan siswa memahami materi dengan baik. Tim KKN membagi peran sebagai tutor yang mendampingi siswa secara langsung, baik secara individu maupun kelompok kecil. Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan KKN, penulis telah mengadakan beberapa kegiatan yang diklasifikasi sesuai dengan program utama KKN-DR Iain Madura 2020 sebagai berikut :

- a. Meminta izin ke kepala Desa



**Gambar 1** : permohonan izin kepada kepala desa

Program pelaksanaan KKN-DR ini dilaksanakan di Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Jember. Kami dan kawan dari kelompok lain yang berdomisili di desa Kertonegoro melakukan permohonan izin kepada kepala Desa Kertonegoro untuk melaksanakan KKN-DR di desa Kertonegoro dan kepala desa sangat bersyukur sekali dengan adanya kegiatan KKN di desa kertonegoro dengan harapan mahasiswa bisa melakukan pengabdian di desanya dan memberikan kontribusi kepada masyarakat desa Ketonegoro serta bisa memberikan edukasi perihal Covid-19 kepada masyarakat.



**Gambar 2**: melakukan wawancara kepada staf desa tentang profil Desa Kertonegoro

Mengingat kegiatan KKN-DR dilaksanakan di Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Desa Kertonegoro merupakan salah satu desa yang berada di wilayah jabupaten Jember dengan luas wilayah 767.188 *km*<sup>2</sup>. Potensi perkerjaan masyarakat Kertonegoro bermata pencarian sebagai buruh tani, petani, pedagang dan wiraswata, mayoritas penduduk desa Kertonegoro adalah bermata pencarian sebagai buruh tani. Dalam sector Pendidikan yang ada di desa Kertonegoro baik yang Formal maupun Non-Formal seperti TPQ maupun Lembaga pesantren juga terdapat sekolah dari berbagai jenjang, yaitu Taman Kanak-kanak (TK), SD/MI, SMP/MTS maupun SMA/SMK. Berdasarkan data penduduk yang dimiliki oleh Desa Kertonegoro, dengan jumlah penduduk yang kurang lebih sekitar 10.341 jiwa dengan jumlah laki-laki 5.107 dan perempuan 5.234, dengan memiliki tujuh Dusun yang berada di desa Kertonegoro yakni Dusun kertonegoro Utara, kertonegoro Tengah, kertonegoro Selatan. Kerajaan Utara, Kerajaan Tengah, Kerajaan Selatan dan Dusun Gumuk Jati.

- b. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah MI-Miftahul Huda



**Gambar 3** : melakukan perizinan kegiatan pendampingan belajar di MI-Miftahul Huda.

Pada kegiatan tersebut melakukan permohonan izin kepada kepala sekolah MI-Miftahul Huda di desa Kertonegoro dengan tujuan ingin melakukan pendampingan belajar kepada sisws-siswi yang pada saat itu sedang melaksanakan system Luring di rumah wali kelasnya masing-masing. Lalu kami menyampaikan beberapa personal yang hendak kami lakukan Ketika kegiatan berlangsung yakni akan melakukan tentang sosiali tentang Covid-19 kepada siswa-siswi serta melakukan pendampingan kegiatan belajar dengan system luring.

- c. Kegiatan sosialisai Covid-19 kepada siswa-siswi



**Gambar 4** : Sosialisai Covid-19

Dalam kegiatan tersebut kami melakukan kegiatan sosiali covid kepada siswa siswi kelas 3B MI-Miftahul Huda di sana kami menyampaikan apa yang dimaksud dengan Covid-19 dan bagaimana cara memutus penyebaran virus Covid-19 di sana kami mencoba melakukan dialog dengan siswa siswi tentang pemahaman bagaimana mereka memahami tentang C0vid-19.

- d. Pendampingan belajar



**Gambar 5** : melakukan pendampingan belajar tematik.

Pada hari rabu 19 agustus kami melakukan pendampingan belajar luring di rumah wali kelas 3B disana kami memberikan materi tentang perhitungan, pengurangan serta perkalian. Pertama kami menerangkan materi berserta bagaimana cara untuk menyelesaikan sehabis itu kami memberikan soal perkalian dan tambhan untuk siswa-siswi dan menjawab soal tersebut dengan sebisanya. Selepas itu

kami menyuruh siswa-siswi untuk mengerjakan soal tersebut lalu kami menunjuk siswa-siswi untuk menjawab soal di papan tulis.



**Gambar 6** : memberikan materi tentang toleransi

Pada tanggal 24 Agustus kami memberikan pembelajaran mengenai makna toleransi di kehidupan siswa-siswi memberikan contoh bagaimana untuk bertoleransi kepada sesama karna toleransi ini sangat penting di tertanamkan di kehidupan siswa-siswi agar kelak ketika mereka menemukan suatu perbedaan mereka bisa bersikap toleran terhadap hal yang berbeda.



**Gambar 7** : pendampingan belajar secara intensif

Melakukan pendampingan belajar secara intensif untuk siswa yang masih sulit memahami materi. Materi tersebut adalah materi Matematika dengan pembahasan penambahan puluhan kami mencoba memberikan cara atau ilustrasi supaya siswa tersebut bisa menangkap dan memahami bagaimana cara menghitung dengan sangat mudah. semisal dalam penjumlahan  $23+42$  disana kami berikan tentang nominal uang dengan itu mungkin siswa dapat bisa cepat paham tentang penjumlahanakan tetapi harus ada pendekatan secara perlahan agar siswa bisa mengerti dan paham sesudah itu kami memberikan soal lalu kami menyuruh siswa tersebut mengerjakan secara mandiri.



**Gambar 8** : membantu dalam mengerjakan Tugas.

Membantu dan mendampingi siswa dari SDN Kertonegor 2 siswa tersebut mendapatkan pekerjaan Rumah (PR) dari gurunya kami mencoba membantu dan mendampingi siswa tersebut untuk menyelesaikan tugasnya. Tugas tersebut dari pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKN) Adapun muatan materi tersebut ialah tentang mengenai nilai-nilai pancasila dan bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari.jumlah tugas yang harus dikerjakan yakni



berjumlah lima butir soal dan siswa harus mengerjakan dan menjawab soal tersebut dengan baik dan benar dan Alhamdulillah tugas yang di berikan sudah dapat terselesaikan di sana kami hanya memberikan gambaran tentang soal tersebut agar siswa tersebut dapat paham tentang apa maksud dalam soal-soal tersebut.

## **SIMPULAN**

Desa Kertonegoro sangat menghargai pentingnya pendidikan, dengan sebagian besar penduduknya menempuh pendidikan di jenjang SD, SMP, SMA, dan Akademi. Namun, pandemi Covid-19 telah mengharuskan kegiatan pendidikan dilakukan secara daring, yang menghadapi hambatan sosial dan ekonomi. Solusi yang diusulkan adalah sistem luring, yang menggabungkan tatap muka terbatas dengan pembelajaran daring.

Kehadiran mahasiswa KKN-DR di desa ini membantu memotivasi siswa dan memberikan bimbingan belajar, mengingat pentingnya pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Pembelajaran daring sepenuhnya dianggap kurang efektif karena kendala ekonomi dan fasilitas jaringan yang kurang memadai. Sistem luring memberikan alternatif dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan melalui tatap muka terbatas.

Pandemi tidak berarti menghentikan semua kegiatan pendidikan, melainkan menjadi kesempatan untuk berinovasi dan memberikan motivasi kepada anak-anak yang belajar dari rumah. Kerjasama dan kesolidan antar berbagai elemen sangat penting untuk memastikan pendidikan tetap berjalan dengan baik selama masa pandemi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ningsih, I. W., & Fitri, R. (2023). *Strategi Pembelajaran Kombinasi Daring Dan Luring Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B Di Tk Sekolah Alam Insan Mulia*. 5(1), 1–31.
- Novariana, M. (2021). Interaksi edukatif guru kunjung sebagai strategi alternatif meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 702–715. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562072>
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Ratih, K., Prayitno, H. J., Prasetyo, W. H., Irmawati, I., & Safitri, A. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended di MII Subah pada Masa Pandemi Covid-19. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.11951>
- Setiyawan, A. (2019). Karta rahardja. *Karta Rahardja*, 1(2), 15–30. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>